
PENINGKATAN PELAKU BISNIS MAHASISWA MENGGUNAKAN INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH

Oleh

Husnul Hotimah¹, Istika Ratna², Duwi Mega Utami³, Jihan Fahira⁴, Budiandru⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: ¹husnulhotimah@gmail.com

Article History:

Received: 15-01-2023

Revised: 26-01-2023

Accepted: 29-01-2023

Keywords:

Improved, Business,
College Student

Abstract : *The purpose of this study is to determine students' interest in utilizing Islamic capital market investments at this time. The focus of this research is sharia investment. A developing country that wants to carry out development must face one of the big challenges, namely the problem of unemployment. The problem of unemployment occurs because there is too much of the labor force compared to the existing jobs. To expand the income network, you have to start a business and capital. Capital is one of the considerations for students to start a business or develop a business. In conclusion, from the increase in student business people using Islamic capital market investments, it was stated that students or respondents had a high enough interest to start their businesses and one of them was by using Islamic capital market investments which were a solution to make it easier for students to get capital in an easy and lawful way.*

PENDAHULUAN

Suatu negara berkembang yang ingin melakukan pembangunan harus menghadapi salah satu tantangan besar yaitu masalah pengangguran. Masalah pengangguran terjadi karena terlalu banyak jumlah angkatan kerja dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang ada. Terbatasnya penyerapan tenaga kerja baik pada instansi pemerintah maupun swasta berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran setiap tahunnya [1].

Menurut penelitian Wardani & Dewi, (2020) mengutip data BPS (2020) persentase pengangguran terbesar jika dikategorikan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan perguruan tinggi menyumbang angka paling besar yaitu 5,73% dibandingkan dengan jenjang SD yang hanya 2,64% dan SMP 5,02%. Pada Februari 2021 jumlah angkatan kerja bertambah 32,34 Ribu orang dibandingkan Agustus 2020. Hal ini sejalan dengan Kenaikan Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat menjadi 69,44 Persen, bertambah 1,04 persen poin dibandingkan Agustus 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 4,25 Persen, Mengalami Penurunan 0,33 Persen Poin Dari Keadaan Agustus 2020. Penduduk Yang Bekerja Sebanyak 1.353,63 Ribu Orang, Bertambah 35,49 Ribu Orang Dibanding Agustus 2020.

Salah satu faktor di antaranya yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia adalah tenaga kerja masih diarahkan untuk mencari pekerjaan ke dalam sektor formal sehingga pola pikir tenaga kerja berorientasi pada mencari pekerjaan

untuk dirinya sendiri tanpa memikirkan orang lain yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang belum terserap ke dalam instansi mana pun [1].

Di Indonesia masih sedikitnya lapangan pekerjaan yang mengharuskan setiap masyarakat untuk berusaha melakukan pengembangan diri untuk bersaing dalam dunia kerja maupun memiliki usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut S. Yunus et al., (2020) menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat untuk saat ini karena bukan hanya dapat memenuhi kebutuhan sendiri tapi juga harapannya kemungkinan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang saat ini semakin bertambah di era teknologi ini.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam masyarakat yaitu sebagai *agen of change* (agen perubahan bangsa). Mahasiswa diharapkan dapat menjadi seorang yang membawa perubahan dengan merubah pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Sekurang-kurangnya, dengan adanya perubahan pola pikir mahasiswa yang berubah dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pencari kerja serta berdampak positif terhadap pengurangan pengangguran di Indonesia. Mahasiswa seharusnya telah memiliki bekal yang cukup untuk memulai usaha dengan berbagai macam ilmu yang sudah dipelajari dan dimiliki terutama dengan kreativitas dan inovasinya karena telah menempuh pendidikan tinggi. [4].

Menurut Khoir et al., (2019) diperkirakan setiap tahunnya Indonesia melahirkan 750 ribu sarjana baru. Jumlah tersebut bukan jumlah yang pasti melainkan akan terus bertambah setiap tahunnya sehingga jumlah angka pencari kerja pun akan semakin meningkat. Apabila diasumsikan jumlah sarjana yang lahir setiap tahunnya memilih profesi sebagai wirausaha, lalu masing-masing sarjana tersebut dapat menyerap 10 tenaga kerja, maka akan ada 7,5 juta tenaga kerja yang terserap sehingga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

Wirausaha memiliki peran penting bagi sebuah bangsa maka dari itu perlu dukungan dari pemerintah maupun swasta untuk mewujudkan terciptanya banyak lapangan kerja melalui usaha yang dibentuk oleh lulusan perguruan tinggi dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar menjadi calon wirausaha muda terdidik yang dapat menampung serta menyelesaikan permasalahan pengangguran di Indonesia.

Persentase jumlah wirausaha di Indonesia saat ini masih sangat kecil yaitu belum mencapai 2%. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI mengatakan bahwa saat ini Indonesia baru memiliki 1,65% jumlah pengusaha dari sekitar 258 juta penduduk Tanah Air. Angka 2% dapat dicapai jika terciptanya 900 ribu pengusaha baru di Indonesia saat ini. Mahasiswa seharusnya mampu menjadi wirausaha melihat dari berbagai wawasan yang diberikan bahkan sampai ada mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Namun, ada berbagai macam faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menjadi wirausaha sehingga sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman daripada tantangan berwirausaha salah satunya modal yang cukup besar untuk menjadi wirausaha.

Modal menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa untuk merintis sebuah usaha atau mengembangkan suatu usaha. Namun permasalahan modal dapat teratasi dengan menjamunya lembaga keuangan seperti perbankan penyedia pembiayaan atau kredit modal usaha bagi pihak-pihak defisit. Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan investasi untuk mendapatkan modal mendirikan suatu usaha.

Menurut penelitian Bakhri, (2018) mahasiswa di bidang studi ekonomi dan bisnis khususnya memiliki peran penting menjadi penggerak agar adanya peningkatan dalam investasi di pasar modal Indonesia karena telah dibekali pengetahuan dasar tentang investasi. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi salah satu calon investor muda yang berkontribusi aktif meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia.

Para investor diberi kebebasan untuk memilih ingin berinvestasi pada jenis apa akibat adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang sedemikian rupa. Banyak media telah memudahkan terkait informasi mengenai investasi. Masyarakat khususnya mahasiswa kini telah berminat dan mempraktekkan mengenai investasi. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa pilihan untuk melakukan investasi seperti investasi saham, obligasi, property, logam mulia bahkan dalam bentuk tanah sekalipun.

Sebelum mengenal investasi, kebanyakan mahasiswa menghabiskan uangnya untuk berfoya-foya dan sedikit yang menabung. Seiring berkembangnya zaman, mahasiswa mulai mempelajari investasi dan mempraktekannya secara langsung untuk menambah pemasukan meskipun modal yang dikeluarkan kecil. Hal ini tentunya mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal serta memanfaatkan hasil yang didapat dari kegiatan investasi untuk suatu mendirikan usaha. Menurut Zulaikha (2017) Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini biasa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Tidak hanya pengarahan seiring dengan perkembangan zaman teknologi sudah mulai menduduki peran penting dalam kehidupan manusia, teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang berkelanjutan bagi manusia, dengan adanya teknologi terdapat kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan menggali pengetahuan terkait investasi, seperti halnya Gadget yang dapat menjadi multifungsi dan diisi dengan berbagai fitur aplikasi, termasuk aplikasi persahaman seperti IPOT Go, Reksadana etc.

Dalam membangun sebuah usaha, salah satu yang dibutuhkan adalah modal. Modal dalam pengertian ekonomi Syariah bukan hanya uang, tetapi meliputi materi baik berupa uang ataupun materi lainnya, serta kemampuan dan kesempatan. Salah satu modal yang penting adalah sumber daya insani yang mempunyai kemampuan di bidangnya. Sumber Daya Insani (SDI) yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga keuangan Syariah, adalah seorang yang mempunyai kemampuan profesionalitas yang tinggi, karena kegiatan usaha lembaga keuangan secara umum merupakan usaha yang berlandaskan kepada kepercayaan masyarakat (Al-Ayyubi, 2020).

LANDASAN TEORI

Usaha merupakan setiap aktivitas manusia untuk memenuhi segala kebutuhan nya dan mencapai tujuan nya. Berwirausaha di era teknologi saat ini dapat memudahkan suatu pekerjaan atau nilai bagi bisnisnya kemudian nanti dapat mencari keuntungan dari hasil bisnis tersebut. Makna berwirausaha itu sendiri berasal dari kata *entrepreneurship* dalam bahasa inggris yang artinya mengerjakan atau berusaha atau melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang berwirausaha adalah orang yang dapat mengatur, mengelola serta bersedia menanggung segala resiko jika terjadi dalam suatu usaha. Seseorang dalam membuka usaha atau bisnis pastilah mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan laba dan mengejar

keuntungan untuk meningkatkan perekonomian. Dalam mendirikan suatu usaha tidaklah mudah bahkan tidak semua orang mampu melakukannya karena tidak dapat menanggung resiko terhadap nanti apa yang terjadi dalam membuka usaha. Berwirausaha memiliki unsur-unsur yang harus di penuhi oleh pelaku bisnis diantaranya modal, sumber daya manusia, dan manajemen *skill* namun kendala yang sering terjadi dalam membuka usaha yaitu terkendala dengan modal maupun aspek pemasaran.

Pertumbuhan penduduk terus meningkat, setiap tahunnya selalu ada mahasiswa/i yang lulus perguruan tinggi negeri yang mengharapkan segera mendapatkan pekerjaan. Namun pada kenyataannya jumlah tenaga kerja lebih besar daripada daya tampung lahan pekerjaan yang tersedia. Muncul minat nya seseorang berawal dari faktor-faktor yang mempengaruhi hidupnya dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Lupiyoadi ada [3] faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam membuka usaha karena dari lingkungan sekitar kita dapat melihat peluang yang bisa diambil untuk sebagai ide mendirikan usaha di lingkungan tersebut.

Mahasiswa sebagai harapan penerus bangsa yang bermanfaat bagi masyarakat dan juga negara karena nantinya akan membawa perubahan ke arah lebih baik khususnya dalam bidang perekonomian. Mahasiswa yang diharapkan banyak memiliki kreativitas dan keahlian dalam bidang teknologi membuat banyak peluang bagi mahasiswa untuk mendirikan sebuah usaha. Tujuan dari mendirikan usaha untuk menambah pengalaman kerja dan sebagai penghasilan sendiri karena melihat betapa sedikitnya lahan pekerjaan. Faktor keuangan yang menjadi salah satu mahasiswa mendirikan usaha karena ingin menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan nya setiap hari.

Investasi merupakan usaha yang sedang tren dikalangan anak muda khususnya mahasiswa, dari banyaknya pengetahuan mahasiswa tentang investasi yang membuat ketertarikan minat mahasiswa melakukan investasi.

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).[7]. Dalam melakukan investasi pastinya memerlukan modal, seorang pendapatan mahasiswa yang masih melakukan pendidikan pastinya hanya mengandalkan uang pemberian dari orang tuanya atau usaha kecil-kecilan, oleh karena itu modal d sangat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi. Semakin kecilnya modal dalam suatu investasi maka akan semakin banyak juga mahasiswa yang mau melakukan investasi karena tujuan mahasiswa melakukan investasi yaitu mendapat banyak mendapatkan keuntungan dari modal yang di keluarkan.

Saat ini keuangan syariah mengalami peningkatan yang cukup pesat karena dari banyaknya tawaran yang di berikan kepada nasabah secara menguntungkan dimana menggunakan sistem bagi hasil yang sama-sama tidak ada yang merasa kerugian ketika menggunakan bank syariah. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dengan kesadaran nya untuk menggunakan bank syariah sebagai modal untuk usaha , dan nantinya juga akan berpengaruh ke masyarakat luas yang akan meningkatkan pangsa pasar keuangan bank syariah.

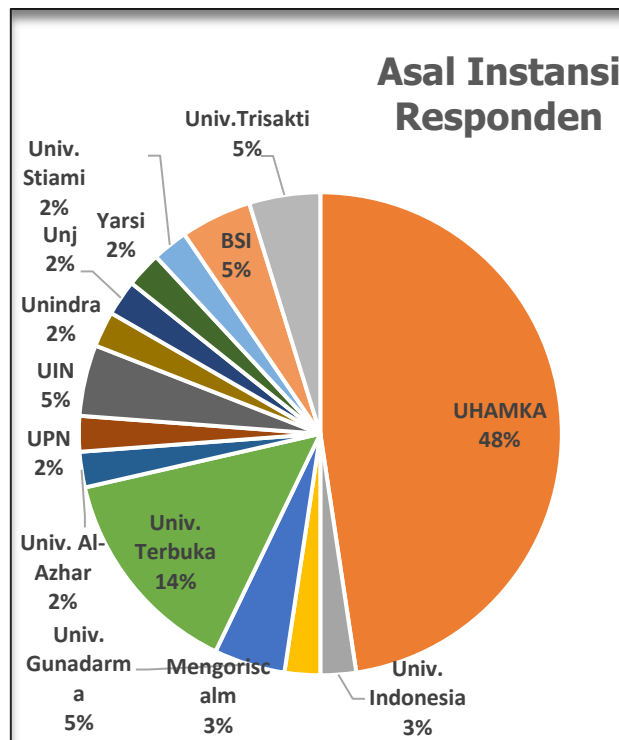
METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan yang bersifat sementara berjalan beriringan pada suatu \ Metode penelitian yang dilakukan adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai kalangan universitas dengan rentang usia dengan sampel mahasiswa diambil dengan menggunakan teknik proporsional *random sampling* [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dengan melibatkan 42 responden mengenai pelaku bisnis Mahasiswa menggunakan investasi modal. Hasil survei di isi oleh mahasiswa dari berbagai kalangan usia dan instansi.

Dari hasil menunjukan data yang mengisi angket tersebut ada persentase tertinggi dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) total 17 responden dengan presentase 40,47%, yang kedua universitas terbuka total responden 6 orang dengan persentase 14,3%, dan yang ketiga yaitu setara dengan 4,8% dari Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas Gunadarma. dan pengelompokan ke 3 dengan total 2,4% dari universitas UBSI, YARSI, Universitas Trisakti, Universitas Negeri Jakarta.

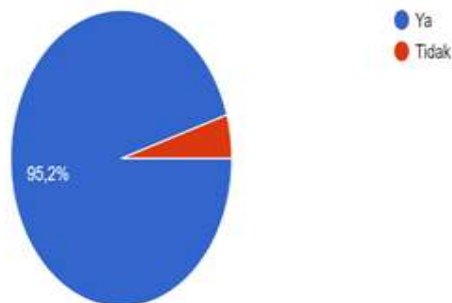


Gambar 1. Asal Instansi Responden

Dalam data tersebut juga responden yang mengisi minat untuk berwirausaha dan bisnis terutama dalam investasi pasar modal syariah.

Apakah Saudara berminat untuk membuka usaha/bisnis?

42 jawaban



Seperti diagram diatas data menunjukkan minat membuka usaha atau berbisnis mahasiswa tinggi yaitu mencapai 96,2% mahasiswa yang minat membuka usaha atau bisnisnya. Sedangkan, 4,8% menyatakan tidak untuk membuka usaha dan berbisnis. Hal ini didukung oleh penelitian Pujiastuti & Filantrovi, (2018) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha yaitu sebuah sikap yang menunjukkan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja mandiri serta mengembangkan suatu usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, tetapi diperlukan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan minat dalam berwirausaha. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi untuk membangun suatu usaha, bisnis terutama dalam investasi modal syariah.

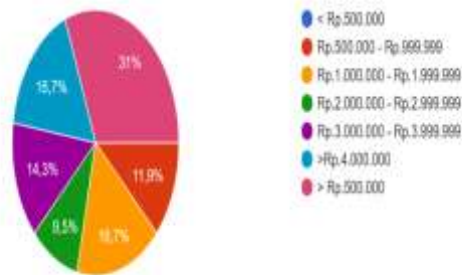
Investasi merupakan salah satu obyek kajian dari muamalah maliyah. Investasi diartikan sebagai suatu usaha menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Selain itu investasi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan pengelolaan aset atau kekayaan dengan orientasi tertentu yang di dalamnya terdapat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Investasi menurut ekonomi Syariah adalah menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan cara dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah Islam adalah investasi yang halal dan tidak mengandung unsur riba, maysir dan gharar. [10]

Dalam praktiknya investasi Syariah pada sektor keuangan memiliki term akad yang biasa digunakan di antaranya:

- Menggunakan akad musyarakah atau akad kerja sama antar dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan penyertaan modal tertentu dengan kesepakatan-kesepakatan tertentu.
- Menggunakan akad mudharabah adalah kerja sama antar dua orang atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan modalnya pengelola (mudharib) dengan kesepakatan pembagian keuntungan. Dengan komposisi dana 100 % dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.
- Menggunakan akad ijarah atau sewa yaitu akad yang memindahkan hak guna atau manfaat obyek ijarah dalam waktu tertentu tanpa diikuti oleh pemindahan kepemilikan.
- Menggunakan akad kafalah yaitu perjanjian antarpihak penjamin dan pihak yang dijamin

(Orang yang berutang) untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (pihak yang berpiutang) e. Menggunakan akad wakalah perjanjian pihak pemberi kuasa dan penerima kuasa untuk melakukan tindakan tertentu. [11]

Pendapatan/Uang saku perbulan
42 jawaban

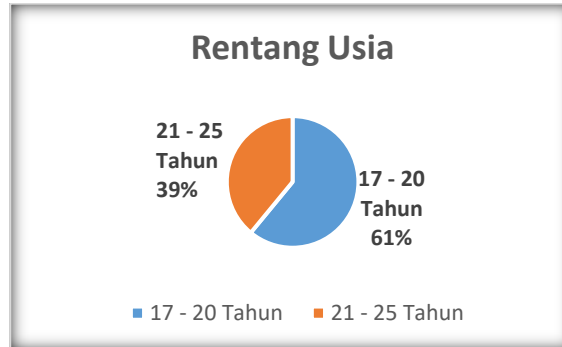


Kegiatan investasi di jelaskan oleh dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu investasi langsung (direct investment) adalah suatu kegiatan kewirausahaan dengan cara menanamkan modal berjangka investasi panjang dan juga dapat dianggap sebagai pembayaran dengan tujuan untuk yang dilaksanakan dengan kepemilikan proyek yang kelihatan wujudnya. Sedangkan investasi tidak langsung dikenal juga dengan investasi pada financial asset. Investasi financial asset dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya, investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan lain sebagainya. Berdasarkan klarifikasi di atas, pengaturan hukum investasi di Indonesia mencakup 2 pengaturan, yaitu untuk investasi langsung di atur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, sedangkan untuk investasi tidak langsung atau investasi portofolio di pasar modal pengaturannya terdapat dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Investasi portofolio di pasar modal, diatur juga di dalam peraturan Bapepam-LK. Manan selaku Kepala Cabang MNC Sekuritas Batam ingin memperkenalkan investasi saham kepada mahasiswa. Menurut Manan cara termudah bagi nasabah pemula untuk mengenal investasi saham adalah dengan cara menabung saham melalui MNC Gemesin. Seperti yang kita ketahui para mahasiswa masih memiliki ketergantungan secara finansial kepada orangtua, sehingga nominal tabungan dalam MNC GEMESIN dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing [12].

Pernyataan diatas diperkuat oleh data yang menunjukkan pendapatan atau uang saku mahasiswa. Data menunjukkan Pendapatan/uang saku mahasiswa perbulan dengan persentase 31% lebih dari RP 500.000, 16,7% lebih dari RP 4.000.000 perbulan setara dengan RP 1.000.000 -1.999.999 hasil pendapatan mahasiswa perbulan, 14,3% RP 3000.000-3.999.999, 11,9% RP 500.000- RP 999.999, 9,5% menunjukan Rp 2.000.000-2.999.999 pendapatan/uang saku mahasiswa perbulan.

Dari hasil pemetaan pendapatan atau uang saku perbulan dari mahasiswa diatas 31% mahasiswa mendapatkan atau berpenghasilan lebih dari Rp 500.000 di setiap bulannya dan ini dapat menjadi peluang untuk para mahasiswa mencari modal untuk investasi awal.

Selanjutnya, data menunjukkan berbagai usia responden yang mengisi yaitu rentang usia 17-20 tahun ialah 63% dan 21-25 Tahun 37%.

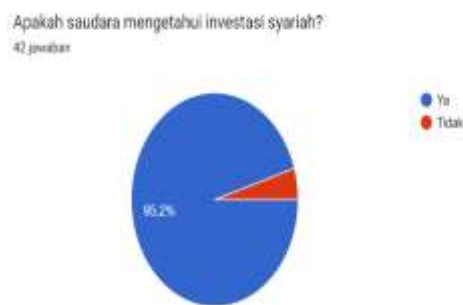


Gambar 2. Rentang Usia Responden

Dari data rentang usia diatas adalah data yang menunjukkan lebih banyak usia 17-20 tahun yang berminat untuk membuka usaha atau berbisnis dimana pada usia tersebut adalah masa produktif untuk memulai usaha menurut CNBC Indonesia (2020) Bagi sebagian orang usia 20-an adalah masa emas ketika merintis sebuah bisnis, dimana saat umur itu mereka memiliki ide-ide cemerlang, energi tak terbatas, dan berpikiran tajam.

Motivasi ini menjadi salah satu faktor internal yang mendorong seorang mahasiswa untuk membangun sebuah usaha. Motivasi mempengaruhi pemikiran mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan dalam berwirausaha sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal, mendapatkan status social yang lebih baik serta mendapatkan pengalaman yang lebih akan mempengaruhi minat berwirausaha terutama bisnis dalam investasi pasar modal syariah.

Sejalan dengan minat usaha atau bisnis dari responden yang sangat tinggi data berikutnya juga menunjukkan mahasiswa mengetahui adanya investasi syariah.



Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pasar modal syariah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.039	1.666

a. Predictors: (Constant), x1

Hasil analisis regresi linear sederhana variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal dari tabel di atas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 251 dan determinasi R² sebesar 0,63 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat (minat investasi di pasar modal syariah) adalah sebesar 90,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien regresi x sebesar 0,63 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan investasi, maka nilai minat investasi di pasar modal bertambah sebesar 0,63. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X₂) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal syariah

ANOVA^a

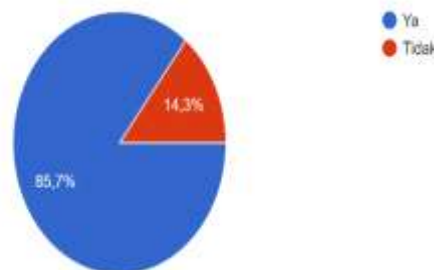
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.444	1	7.444	2.684	.109 ^b
	Residual	110.961	40	2.774		
	Total	118.405	41			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x₁

Regression = 7.444, artinya jika tidak ada variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa, maka minat investasi pada mahasiswa sebesar 7.444 satuan. artinya jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat dengan anggapan variabel bebas lain tetap. df (motivasi investasi) = 1, artinya jika variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Data diagram diatas 95,2% dari responden mengetahui adanya investasi syariah dan 4,8% tidak mengetahui adanya investasi syariah.

Jika Ya, apakah saudara berminat membuka usaha dan menggunakan investasi syariah untuk membangun bisnis baru?
42 jawaban



Dari data yang mengetahui adanya investasi syariah, responden juga tertarik untuk membuka usaha dan menggunakan investasi syariah untuk membangun bisnis baru. Untuk mendukung pernyataan terdapat data yang menunjukkan 85,7% responden memiliki niat untuk memulai bisnisnya menggunakan investasi pasar modal syariah. Sedangkan 14,3%

data menunjukkan bahwa responden tidak tertarik untuk menggunakan investasi syariah sebagai awalan membangun bisnis baru.

KESIMPULAN

Dari hasil tersebut, didapatkanlah kesimpulan bahwa mahasiswa atau responden memiliki minat yang cukup tinggi untuk memulai usahanya dan salah satunya dengan menggunakan investasi pasar modal syariah yang merupakan solusi untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan modal dengan cara mudah dan halal. Investasi syariah di masa kini, mendapatkan respon baik di kalangan mahasiswa. Para responden juga berpendapat bahwa mereka percaya investasi syariah aman, dan terpercaya. Namun ada juga yang berpendapat bahwa responden tidak berminat menggunakan investasi pasar modal syariah sebagai modal awal membangun bisnis baru, karena, banyaknya platform investasi yang terkadang tidak aman untuk digunakan sebagai modal awal. Jadi dalam hal ini bukanlah masalah pada investasi syariahnya, tapi lebih kepada kepercayaan responden yang sudah hilang dikarenakan banyak platform investasi penipu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal artikel dengan judul "Peningkatan Pelaku Bisnis Mahasiswa Menggunakan Investasi Pasar Modal Syariah". Selesaiannya Penelitian ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru.

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya Penelitian ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian ini, penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan skripsi ini, tetapi Puji Syukur dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Thoharudin and Y. Suriyanti, "Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental," vol. 4, no. 2, pp. 74–86, 2017.
- [2] N. T. Wardani and R. M. Dewi, "Pengaruh Motivasi , Kreativitas , Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha," no. 2018, 2020.
- [3] S. Yunus, Karnelis, Amirullah, and Zulkarnain, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa," *Samudra Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2020.
- [4] M. Yunus, "Ekonomi Kreatif: Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif," *Semin. Nas. Keindonesiaan Iv*, pp. 125–130, 2019.
- [5] M. F. Khoir, F. Nosita, and Asruni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin," *Ekon. Bisnis*, vol. 5, no.

-
- November, pp. 327–336, 2019.
- [6] S. Bakhri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal,” *Al-Amwal J. Ekon. dan Perbank. Syari’ah*, vol. 10, no. 1, p. 146, 2018, doi: 10.24235/amwal.v10i1.2846.
 - [7] R. C. Pajar and A. Pustakaningsih, “Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny,” *J. Profita*, no. 2, pp. 1–16, 2017.
 - [8] L. Sihalo, “Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung,” *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 4, no. 1, p. 62, 2018, doi: 10.22219/jinop.v4i1.5671.
 - [9] Y. Pujiastuti and E. W. Filantrovi, “Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng),” *J. Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 169–180, 2018.
 - [10] M. Malkan, I. Kurniawan, and N. Noval, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Malkan,” vol. 3, no. 1, 2018.
 - [11] I. N. Inayah, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah,” 2019.
 - [12] M. Syaifullah¹, Fachrurazi², F. Achmad³, S. A. Usman⁴, and Rizki Wahyuni⁵, “Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *J. Ekon. Keuangan, Dan Perbank. Syariah*, Vol. Volume 3.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN